

LAPORAN AKHIR TAHUN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT



**Pemberdayaan KBS Mitra Melati melalui Inovasi Pengolahan Sampah
untuk Mendukung Gerakan BANTUL BERSAMA**

Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Marti Widya Sari/NIDN 0527037901 (Ketua)
Ginanjari Setyo Nugroho/NIDN 0519099101 (Anggota)
Firdiyan Syah/NIDN 0531077701 (Anggota)

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

November, 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PEMBERDAYAAN KBS MITRA MELATI MELALUI INOVASI PENGOLAHAN SAMPAH UNTUK MENDUKUNG GERAKAN BANTUL BERSAMA

Pelaksana
Nama Lengkap : Marti Widya Sari
NIDN : 0527037901
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Informatika
Nomor HP : 0877-3938-7575
Alamat surel (email) : marti@upy.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Ginanjar Setyo Nugroho
NIDN : 0519099101
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta

Anggota (2)
Nama Lengkap : Firdiyan Syah
NIDN : 0531077701
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta

Mitra
Nama Mitra : Kelompok Bank Sampah (KBS) Mitra Melati
Alamat : Tambak, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
Penanggung Jawab : Yessy Purwoko
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000, 00 (Lima puluh juta rupiah)
Biaya Keseluruhan : DRTPM Rp 48.500.000, 00, Mitra Rp 1.500.000, 00
Total Rp 50.000.000, 00

Yogyakarta, 28 November 2023

Mengetahui,

Kepala LPPM,



(Dr. Marti Widya Sari, S.T., M.Eng.)

NIS. 19790327 201201 2 009

Ketua,

(Dr. Marti Widya Sari, S.T., M.Eng.)

NIS. 19790327 201201 2 009

RINGKASAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Padukuhan Tambak, Kalurahan Ngestiharjo, Bantul. Pada tahun 2021 Bupati Bantul melaunching program bersih sampah guna untuk mengajak masyarakat di Kabupaten Bantul untuk tetap menjaga lingkungan agar terhindar dari penumpukan sampah dan lingkungan sekitar tetap terjaga, yang dikenal dengan program **BANTUL BERSAMA 2025 (Bantul Bersih Sampah 2025)**, yang dapat diakses pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=CdzZIT2DPZs>. Program bersih sampah di Kabupaten Bantul diadakan karena jumlah pembuangan sampah per harinya bisa mencapai 400 ton. Sedangkan kemampuan untuk mengelola sampah hanya 100 ton per harinya. Sedangkan, Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang berada di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, sudah melebihi teknis dan pengelolaan sampah yang kurang tepat. Padukuhan Tambak, Kalurahan Ngestiharjo, Bantul, memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan memiliki permasalahan sampah yang menjadi isu utama. Lahan yang sempit semakin mempersulit warga untuk membuat pembuangan sampah di sekitar rumah, selain itu warga membuang sampah secara sembarangan, bahkan di daerah aliran sungai, yang mengakibatkan sungai meluap pada musim hujan serta mengakibatkan bau yang tidak sedap. **Urgensi** kegiatan PKM ini adalah perlunya mengurai dan mengatasi permasalahan sampah untuk mendukung program Bantul Bersama, dengan pemberdayaan masyarakat dari tingkat yang terendah (tingkat pedukuhan). Mitra pada kegiatan ini adalah Kelompok Bank Sampah (KBS) Mitra Melati yang berada di Padukuhan Tambak. Permasalahan prioritas yang dihadapi mitra adalah 1) belum memahami tentang pengelolaan sampah, 2) pemilahan sampah belum maksimal, 3) kurangnya keterampilan dalam mengelola tabungan/sedekah sampah, dan 4) residu sampah belum dikelola dengan baik. Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk mengurai permasalahan pengelolaan sampah di Padukuhan Tambak, membantu mitra dalam menangani pengelolaan sampah untuk mendukung terwujudnya program Bantul Bersama 2025. Luaran Kegiatan yang akan dihasilkan adalah: 1) Peningkatan keterampilan mitra; 2) Artikel di jurnal nasional pengabdian masyarakat Berdaya Mandiri, ISSN 2685-8398; 3) Artikel di media massa elektronik; dan 4) Konten Video pelaksanaan kegiatan.

Kata kunci: PKM; Pemberdayaan; Bank Sampah; Inovasi; Bantul Bersama

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga Laporan Kemajuan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kemajuan kegiatan PKM ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan PKM, dari awal persiapan sampai kegiatan pelatihan, serta luaran-luaran yang telah dihasilkan dalam kegiatan ini.

Pada Laporan Kemajuan ini terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode, Hasil Kegiatan, Luaran dan Capaian serta Kesimpulan dan Saran. Urgensi kegiatan PKM ini adalah perlunya mengurai dan mengatasi permasalahan sampah untuk mendukung program Bantul Bersama, dengan pemberdayaan masyarakat dari tingkat yang terendah (tingkat pedukuhan). Mitra pada kegiatan ini adalah Kelompok Bank Sampah (KBS) Mitra Melati yang berada di Padukuhan Tambak, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Penyusun mengharapkan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan Laporan Kemajuan ini ke depan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara maksimal. Semoga Laporan Kemajuan ini dapat menambah khasanah pengembangan dan penerapan keilmuan di masyarakat.

Yogyakarta, 28 November 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LAPORAN	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB 1. PENDAHULUAN	9
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	12
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	15
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	21
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	26
Lampiran 1. Artikel Jurnal Berdaya Mandiri (Sinta 4).....	27
Lampiran 2. Artikel Media Online Bernas News.....	28
Lampiran 3. PPT Kegiatan PKM	29
Lampiran 4. Tautan Video Kegiatan PKM.....	30
Lampiran 5. Sertifikat Hak Cipta.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelatihan Mitra	18
Tabel 2. Peran dan pembagian tugas tim pengusul	20
Tabel 3. Target luaran dan indikator capaian	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Antrian Truk yang akan masuk ke TPST Piyungan	10
Gambar 2. Kondisi TPST Piyungan Bantul yang sudah melebihi kapasitas	10
Gambar 3. Pembuangan sampah di sekitar TPST Piyungan Bantul	11
Gambar 4. Pembuangan sampah di aliran sungai di Tambak, Desa Ngestiharjo	13
Gambar 5. Kegiatan sedekah sampah di KBS Mitra Melati	14
Gambar 6. Mekanisme pelaksanaan kegiatan	16
Gambar 7. Evaluasi pelaksanaan kegiatan	19
Gambar 8. Peserta FGD Pengelolaan Sampah	22
Gambar 9. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Ecobrick	22
Gambar 10. Serah Terima Aset PKM	23
Gambar 11. Pelatihan Penggunaan Mesin Pemilah Sampah	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Artikel Jurnal Berdaya Mandiri

Lampiran 2. Artikel Media Online Bernas News

Lampiran 3. PPT Kegiatan PKM

Lampiran 4. Tautan Video Kegiatan PKM

Lampiran 5. Luaran Tambahan Hak Cipta

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, Indonesia bergerak selaras dengan satu tujuan yaitu bebas sampah secara serentak guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya isu mengenai persampahan. Program bebas sampah pada tahun 2025 di Indonesia mendorong masyarakat untuk meningkatkan kesadaran betapa pentingnya hidup di lingkungan yang bersih dan bumi beserta ekosistem yang sehat. Seluruh daerah di Indonesia dengan segala gerakannya menyambut bebas sampah di Tahun 2025 yang setiap daerahnya mempunyai program beragam untuk menuju keberhasilan bebas sampah.

Kabupaten Bantul dikenal dengan nama Projotamansari dan memiliki 17 kecamatan di mana pemerintahannya sangat peduli terhadap kebersihan di setiap daerahnya (1). Adanya bebas sampah di tahun 2025, maka pada tahun 2021 Bupati Bantul melaunching program bersih sampah guna untuk mengajak masyarakat di Kabupaten Bantul untuk tetap menjaga lingkungan agar terhindar dari penumpukan sampah dan lingkungan sekitar tetap terjaga, yang dikenal dengan program **BANTUL BERSAMA 2025 (Bantul Bersih Sampah 2025)**, yang dapat diakses pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=CdzZIT2DPZs>.

Program bersih sampah di Kabupaten Bantul diadakan karena jumlah pembuangan sampah per harinya bisa mencapai 400 ton. Sedangkan kemampuan untuk mengelola sampah hanya 100 ton per harinya. Capaian pengelolaan sampah pada tahun 2020 sebesar 62 persen karena bertambahnya jumlah pelanggan sampah. Sedangkan, Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang berada di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, sudah melebihi teknis dan pengelolaan sampah yang kurang tepat (2), (3). Bahkan pada bulan Oktober 2022, warga sekitar sempat memblokir truk sampah yang akan membuang sampah ke TPST Piyungan. Aksi pemblokiran dilakukan menyusul adanya antrian panjang truk pengangkut sampah yang akan membuang sampah ke TPST tersebut (Gambar 1). Warga sekitar mengeluhkan bau dan juga cairan yang keluar dari truk sampah saat antri masuk ke TPST Piyungan.



Gambar 1. Antrian Truk yang akan masuk ke TPST Piyungan

(Sumber: <https://yogya.inews.id/berita/warga-blokir-jalan-masuk-ke-tpst-piyungan-truk-sampah-tak-bisa-masuk>)

Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Bantul mencanangkan program Bantul bersih sampah hingga tahun 2025 (2). Kondisi TPST Piyungan disajikan pada Gambar 2 dan tempat pembuangan sampah yang sudah meluas keluar area TPST Piyungan disajikan Gambar 3.



Gambar 2. Kondisi TPST Piyungan Bantul yang sudah melebihi kapasitas

(Sumber: Dok. Tim Pengusul)



Gambar 3. Pembuangan sampah di sekitar TPST Piyungan Bantul
(Sumber: Dok. Tim Pengusul)

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Bupati Bantul juga meluncurkan model pengelolaan sampah yang dinamakan BUMKal (Badan Usaha Milik Kalurahan) yang digunakan untuk membantu bank sampah di tiap padukuhan yang biasanya mencapai 70 persen sehingga untuk ke depannya bisa mengurangi sampah sebesar 30 persen pada tahun 2025. Nantinya, BUMKal (Badan Usaha Milik Kalurahan) akan mengelola sampah dari warga, sehingga tidak ada sampah yang dibuang di TPST Piyungan, Bantul (4, 5).

Dari 933 padukuhan di Bantul, sudah ada 9 padukuhan yang menerapkan gerakan bersih sampah. Di tingkat kalurahan akan diterapkan model pengelolaan sampah berbasis BUMKal. Di Bantul ada 70 BUMKal dan 24 di antaranya sudah memiliki unit pengelolaan sampah yang nantinya, dijadikan pengelolaan sampah organik dan anorganik. Di mana sampah organik dijadikan kompos, sedangkan sampah anorganik diolah dan dijadikan kerajinan serta sampah yang tidak dapat diolah berupa residu dikirim ke TPST Piyungan.

Kalurahan yang sedang menerapkan gerakan BANTUL BERSAMA adalah Kalurahan Ngestiharjo, yang merupakan salah satu desa mitra Universitas PGRI Yogyakarta, sehingga kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian menjadi fokus utama di daerah ini. Kalurahan Ngestiharjo terletak di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta memiliki 12 padukuhan yaitu Tambak, Sumberan, Soragan, Cungkuk, Kadipiro, Sonosewu, Jomegatan, Janten, Sonopakis Lor, Sonopakis Kidul, Onggobayan, Sidorejo (2).

Salah satu pedukuhan yang aktif mengkampanyekan bersih sampah adalah Padukuhan Tambak, yang terletak berdekatan dengan Kota Yogyakarta. Padukuhan Tambak memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan memiliki permasalahan sampah yang menjadi isu utama. Lahan yang sempit semakin mempersulit warga untuk membuat pembuangan sampah di sekitar rumah, selain itu petugas pengambil sampah juga tidak dapat mengambil sampah setiap hari karena adanya larangan untuk membuang sampah di TPST Piyungan. Sering warga membuang sampah secara sembarangan, bahkan di daerah aliran sungai, yang

mengakibatkan sungai meluap pada musim hujan serta mengakibatkan bau yang tidak sedap, seperti disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembuangan sampah di aliran sungai di Padukuhan Tambak, Desa Ngestiharjo
(Sumber: Dok. Tim Pengusul)

Untuk mendukung program Bantul Bersama, maka di Padukuhan Tambak dibentuk sebuah Kelompok Bank Sampah (KBS) Mitra Melati, yang tercantum pada Surat Keputusan Lurah Ngestiharjo Nomer 14 Tahun 2021, yang bertugas untuk 1) mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, dan 2) membantu menangani permasalahan sampah di Padukuhan Tambak. Program KBS Mitra Melati antara lain sebagai berikut: 1) budidaya magot; 2) pelatihan pengolahan sampah, 3) pembuatan eco enzym; 4) pembuatan pupuk kompos; 5) pengolahan jelantah; 6) pengolahan limbah plastik menjadi kerajinan; 7) pemilahan sampah; dan 8) sedekah sampah. Salah satu kegiatan sedekah sampah yang dikelola oleh KBS Mitra Melati disajikan pada Gambar 5. Kegiatan ini untuk sementara dilakukan di rumah Bapak Dukuh Tambak, karena memiliki pekarangan yang agak luas.



Gambar 5. Kegiatan sedekah sampah di KBS Mitra Melati

(Sumber: Dok. Tim Pengusul)

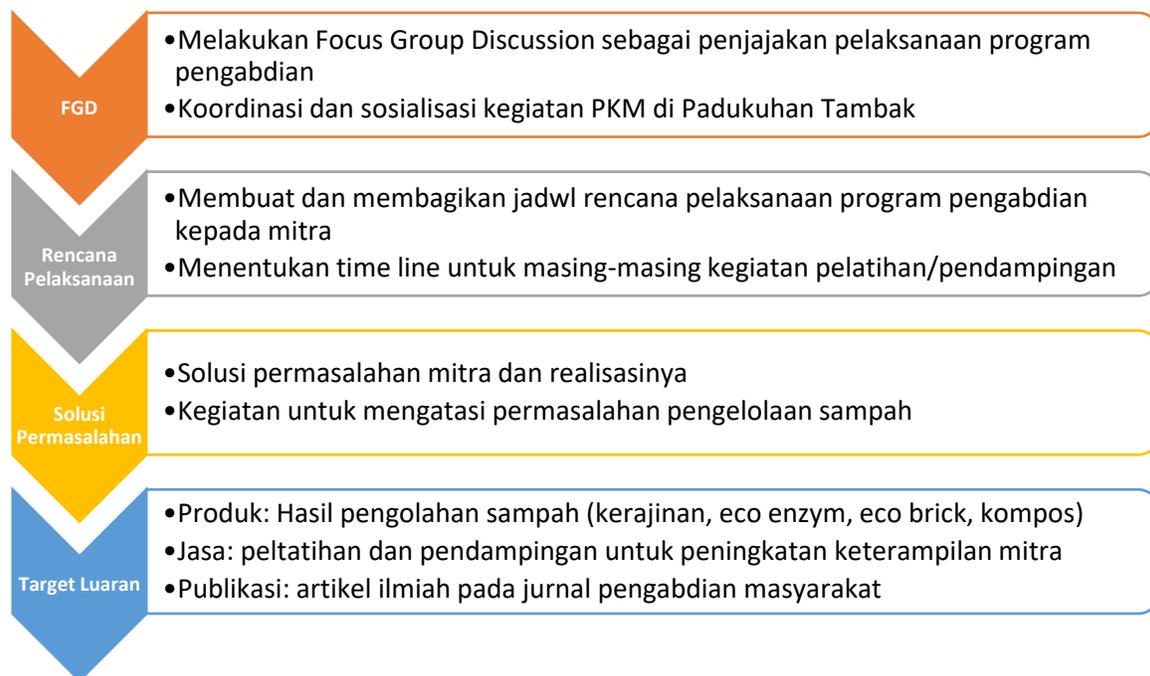
Padukuhan Tambak, Kalurahan Ngestiharjo, Bantul, memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan memiliki permasalahan sampah yang menjadi isu utama. Lahan yang sempit semakin mempersulit warga untuk membuat pembuangan sampah di sekitar rumah, selain itu warga membuang sampah secara sembarangan, bahkan di daerah aliran sungai, yang mengakibatkan sungai meluap pada musim hujan serta mengakibatkan bau yang tidak sedap. **Urgensi** kegiatan PKM ini adalah perlunya mengurai dan mengatasi permasalahan sampah untuk mendukung program Bantul Bersama, dengan pemberdayaan masyarakat dari tingkat yang terendah (tingkat pedukuhan). Mitra pada kegiatan ini adalah Kelompok Bank Sampah (KBS) Mitra Melati yang berada di Padukuhan Tambak. Permasalahan prioritas yang dihadapi mitra adalah 1) belum memahami tentang pengelolaan sampah, 2) pemilahan sampah belum maksimal, 3) kurangnya keterampilan dalam mengelola tabungan/sedekah sampah, dan 4) residu sampah belum dikelola dengan baik.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Tahapan-tahapan dalam kegiatan PKM untuk memberikan solusi pada permasalahan mitra adalah sebagai berikut.

Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini seperti disajikan pada Gambar 6, mulai Forum Discussion Group (FGD), Perencanaan Kegiatan Pengabdian, serta Solusi yang dapat diberikan, serta Target luaran kegiatan.



Gambar 6. Mekanisme pelaksanaan kegiatan

Berikut merupakan penjelasan lengkap dari masing-masing kegiatan tersebut.

A. Forum Discussion Group (FGD)

FGD dilakukan antara tim pengabdian, kelompok pengrajin, kepala dukuh dan juga warga setempat di Padukuhan Tambak, untuk menyampaikan rancangan kegiatan pengabdian sebelum memulai kegiatan, sampai dengan meminta masukan-masukan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian.

B. Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan membuat dan menentukan timeline untuk masing-masing kegiatan pelatihan maupun pendampingan.

C. Solusi Permasalahan

Pada tahap solusi yang akan diberikan terhadap permasalahan mitra, metode yang akan dilakukan tim pengabdian melalui pendekatan partisipasi aktif yaitu dengan cara pelatihan dan pendampingan mengenai permasalahan pengelolaan sampah. Penjelasan solusi permasalahan mitra tentang pelatihan yang akan diberikan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pelatihan mitra

No.	Jenis Pelatihan	Metode Implementasi	Keterangan
1	Pelatihan pengelolaan sampah menjadi kerajinan, eco enzym, dan eco brick	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi dengan mitra dan narasumber mengenai permasalahan dan pengelolaan sampah - Peserta diberikan pengetahuan tentang pengolahan sampah menjadi kerajinan, eco enzym, dan eco brick - Memberikan wawasan kepada peserta tentang kerajinan hasil pengolahan sampah yang ada di daerah lain sebagai inspirasi pengembangan 	Narasumber: Pengelola Desa Wisata Hasil Pengolahan Sampah Desa Sukunan (Desa percontohan), Tim Pengabdian Peserta: KBS Mitra Melati Padukuhan Tambak
2.	Pelatihan pemilahan dan pengolahan sampah organik dan non organik	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta diberikan pengetahuan terkait pemilahan sampah organik dan non organik 	Narasumber: Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bantul, Tim Pengabdian

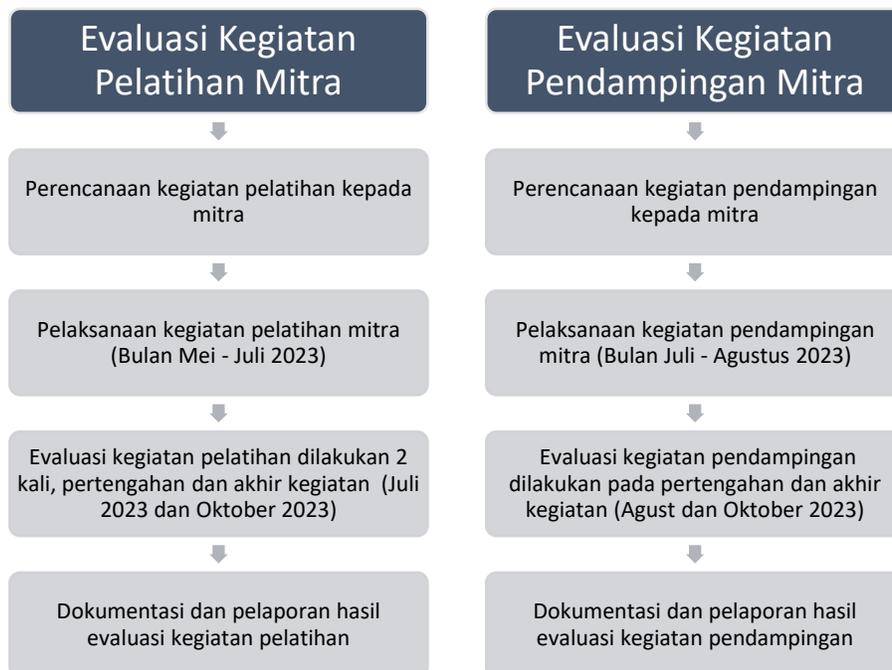
No.	Jenis Pelatihan	Metode Implementasi	Keterangan
		- Peserta diberikan wawasan tentang produk pengolahan sampah organin dan on organik	Peserta: KBS Mitra Melati Padukuhan Tambak
3.	Pelatihan pengelolaan tabungan sampah dan sedekah sampah	- Peserta diberikan pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan tabungan sampah agar keterampilan dalam pengelolaannya mingkat	Narasumber: Tim Pengabdian mahasiswa Peserta: KBS Mitra Melati Padukuhan Tambak
4.	Pelatihan penggunaan incinerator untuk membakar residu sampah	- Sebagai inovasi teknologi yang akan diberikan kepada mitra	Tim Pengabdian dan mahasiswa

Partisipasi Mitra

Mitra memberikan respon positif dan sangat mendukung dengan adanya program kemitraan ini, sehingga mitra bersedia untuk bekerja sama dalam program kemitraan ini. Mitra menyediakan tempat untuk penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan selama kegiatan PKM di Padukuhan Tambak, Kalurahan Ngestiharjo, Bantul. Mitra akan berpartisipasi aktif pada kegiatan pelatihan dan pendampingan, serta terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan PKM. Selain itu, mitra juga telah dilibatkan sejak awal mulai dari observasi, identifikasi permasalahan mitra, perencanaan program, penjadwalan kegiatan sampai dengan rencana evaluasi kegiatan PKM. Mitra juga menyediakan semua keperluan material terkait program pengelolaan sampah.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM akan dilaksanakan 2 (dua) kali, yaitu pada pertengahan dan akhir kegiatan pelatihan maupun pendampingan, seperti disajikan pada Gambar 7. Evaluasi pertama dilakukan terhadap kemampuan dan keberhasilan warga Dukuh Tambak dan KBS Mitra Melati pada proses pengelolaan sampah. Pada evaluasi pertama bertujuan untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan dan ketidakberhasilan dari program yang dijalankan. Setelah itu, dicari solusi dan langkah perbaikan terhadap faktor ketidakberhasilan kemudian diimplementasikan. Setelah proses implementasi dari langkah-langkah perbaikan dilakukan evaluasi kembali untuk melihat keberhasilannya dan ketidakberhasilannya, evaluasi ini adalah evaluasi kedua. Proses evaluasi dilakukan dengan Focus Group Discussion (FGD) dan menggunakan kuesioner. Keberlanjutan program setelah PKM selesai dilaksanakan yaitu dengan mengadakan monitoring terhadap proses pengolahan sampah.



Gambar 7. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Peran dan Tugas Tim Pengusul

Peran dan tugas tim pengusul disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Peran dan pembagian tugas tim pengusul

Nama Pengabdian	Bidang Keahlian	Uraian Tugas
Dr. Marti Widya Sari, S.T., M.Eng.	Informatika	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra PKM- Membuat perencanaan terkait pelaksanaan kegiatan PKM- Melakukan perancangan dan menyiapkan perangkat yang dibutuhkan untuk peningkatan keterampilan mitra- Menyusun luaran kegiatan PKM berupa publikasi berupa artikel untuk jurnal nasional dan publikasi di media masa
Ginjar Setyo Nugroho, M.Kom	Bisnis Digital	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan kegiatan pelatihan dan pendampingan mitra- Menyiapkan materi untuk pelatihan dan pendampingan pengelolaan sampah- Melakukan pengambilan gambar berupa video kegiatan yang akan digunakan sebagai luaran wajib, dan mengunggah konten tersebut ke youtube
Firdiyan Syah, M.Kom	Sistem Informasi Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan koordinasi dengan mitra di lapangan

Nama Pengabdian	Bidang Keahlian	Uraian Tugas
		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pelatihan dan pendampingan untuk pengelolaan residu sampah - Membantu pengadaan peralatan incinerator sebagai alat inovasi teknologi yang akan diberikan kepada mitra - Membuat video kegiatan PKM

Selain tim pengabdian, pada kegiatan PKM ini juga melibatkan 2 (dua) mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, agar mahasiswa juga memiliki pengalaman di luar kampus untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat (IKU 2). Mahasiswa tersebut adalah: 1) Jaguar Patmayoni, mahasiswa program studi Informatika, dan 2) Risky Ferdiansyah, mahasiswa program studi Informatika. Tugas mahasiswa dalam kegiatan PKM ini antara lain: membantu persiapan kegiatan pelatihan dan pendampingan, membantu kegiatan observasi serta uji coba di lapangan.

Mahasiswa yang terlibat dan berpartisipasi dalam pengabdian akan mendapatkan rekognisi dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum MBKM dengan total 5 sks, yaitu pada mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) (3 sks), dan mata kuliah Technopreneur (2 sks), serta mendapatkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Program bersih sampah di Kabupaten Bantul diadakan karena jumlah pembuangan sampah per harinya bisa mencapai 400 ton. Sedangkan kemampuan untuk mengelola sampah hanya 100 ton per harinya. Sedangkan, Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang berada di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, sudah melebihi teknis dan pengelolaan sampah yang kurang tepat. Padukuhan Tambak, Kalurahan Ngestiharjo, Bantul, memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan memiliki permasalahan sampah yang menjadi isu utama. Lahan yang sempit semakin mempersulit warga untuk membuat pembuangan sampah di sekitar rumah, selain itu warga membuang sampah secara222 sembarangan, bahkan di daerah aliran sungai, yang mengakibatkan sungai meluap pada musim hujan serta mengakibatkan bau yang tidak sedap. Urgensi kegiatan PKM ini adalah perlunya mengurai dan mengatasi permasalahan sampah untuk mendukung program Bantul Bersama, dengan pemberdayaan masyarakat dari tingkat yang terendah (tingkat pedukuhan).

Pada Rabu, 9 Agustus 2023, Tim Pengabdian menyelenggarakan Forum Group Discussion (FGD) yang bertujuan untuk menyampaikan program-program PKM serta mendapatkan masukan-masukan dari para peserta, disajikan pada Gambar 8 dan 9. FGD ini dihadiri oleh Bapak Fathoni Aribowo (Lurah Ngestiharjo), Purwoko Zudianto (Dukuh Tambak), Pengelola KBS Mitra Melati dan Ibu-ibu PKK RT 11 Perumahan Nogotirto I Gamping, Sleman. Dalam sambutannya, Fathoni Aribowo menyampaikan tentang pentingnya pengelolaan sampah di Ngestiharjo, terlebih saat ini tempat pembuangan sampah terpadu di Piyungan sedang ditutup. Purwoko menambahkan bahwa menyadarkan masyarakat untuk memilah sampah itu tidak mudah, sehingga juga diperlukan kesadaran dari masing-masing warga masyarakat untuk disiplin mengelola sampah. Hasil pengelolaan sampah yang sudah dibuat oleh pengelola KBS antara lain Losida (Lodhong Sisa Dapur), magot, lindi, ecobrick dan ecoenzym. Selain itu KBS Mitra Melati mengadakan tabungan sampah bagi warga yang memiliki sampah yang bersifat ekonomis atau masih dapat dijual.



Gambar 8. Peserta FGD Pengelolaan Sampah



Gambar 9. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Ecobrick

Target Luaran dan Indikator Capaian

Target luaran dan indikator capaian dari PKM ini disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Target luaran dan indikator capaian

No	Target Luaran	Indikator Capaian	Keterangan (Capaian sampai 1 September 2023)
1	Peningkatan keterampilan mitra	Tercapai	Keterampilan mitra dalam pengelolaan sampah tercapai 100%
2	Artikel pada jurnal nasional ISSN	Published	Jurnal Berdaya Mandiri akreditasi Sinta 4
3	Artikel pada media masa elektronik	Online/dapat diakses	Media Bernas online (Published) https://bernasnews.id/2023/08/12/upy-gelar-pkm-inovasi-pengelolaan-sampah-di-kelompok-bank-sampah-mitra-melati-tambak/
4	Konten video kegiatan	Online/dapat diakses	Tautan Youtube (Sudah tersedia) https://www.youtube.com/watch?v=Bdz4Jxlc794

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah program forum group discussion (FGD) dan pelatihan pengelolaan sampah telah dilakukan, dan dihadiri oleh pengurus KBS Mitra Melati, Dukuh Tambak dan Lurah Ngestiharjo. Kegiatan FGD membahas tentang rencana-rencana program PKM yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 5 (lima) bulan dengan melibatkan pengurus KBS Mitra Melati.

Saran untuk pelaksanaan kegiatan PKM selanjutnya adalah melanjutkan rencana program PKM berikutnya, yaitu pelatihan tentang pengelolaan limbah sampah menjadi produk baru. Kemudian melakukan pembuatan video kegiatan PKM secara penuh, dari awal kegiatan sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bantul PD. Rkpd Kabupaten Bantul Tahun 2023. 2022;
- [2] Ngestiharjo PD. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Ngestiharjo 2018-2024. 2018;
- [3] Dewi IZT, et al. Sistem Tanaman Hidroponik Terintegrasi IoT MQTT Panel Berbasis Android. J Keteknikan Pertan Trop dan Biosist. 2021;9(1):71–8.
- [4] Rahmah YP, Sudewi S. Bantul Bersama dalam Pengendalian Kerusakan Tanah. J Ris Drh. 2022;XXII(3):4263–79.
- [5] KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL TENTANG PEMERINTAH DESA NGESTIHARJO KECAMATAN KASIHAN TAHUN 2019. 2024;

Lampiran 1. Artikel Jurnal Berdaya Mandiri (Sinta 4)

Lampiran 2. Artikel Media Online Bernas News

Tautan: <https://bernasnews.id/2023/08/12/upy-gelar-pkm-inovasi-pengelolaan-sampah-di-kelompok-bank-sampah-mitra-melati-tambak/>

The screenshot shows the homepage of Bernas News. At the top, there are navigation tabs for 'SINTA - Science and Technology', 'Laporan Kemajuan | BIMA - Kem...', and 'UPY Gelar PKM: Inovasi Pengelo...'. The main header features the 'bernasnews' logo and a search bar. Below the header, there are several categories: 'News', 'Pendidikan', 'Seni Budaya', 'Opini', 'Ekonomi', 'Parwisata', 'Featured', 'Olahraga', and 'Politik'. The main article is titled 'UPY Gelar PKM: Inovasi Pengelolaan Sampah Di Kelompok Bank Sampah Mitra Melati Tambak' by Teti Karyanti, published on August 12, 2023. The article features a group photo of participants. To the right, there are sections for 'Recent Posts' and 'Recent Comments'.

The screenshot shows the full text of the article. The text describes the PKM (Pengabdian Masyarakat) activity organized by UPY (Universitas Padjadjaran) in collaboration with the Mitra Melati Tambak Bank Sampah (KBS) group in Padukuhan Tambak, Ngestiharjo, Bantul. The article mentions that the program aims to educate the community on proper waste management and environmental protection. It also notes that the program is part of the BANTUL BERSAMA 2025 (Bantul Bersih Sampah 2025) initiative. The article includes a group photo of the participants and a list of recent posts and comments.

Lampiran 3. PPT Kegiatan PKM



**PKM PEMBERDAYAAN KBS MITRA MELATI MELALUI INOVASI
PENGOLAHAN SAMPAH UNTUK Mendukung GERAKAN
BANTUL BERSAMA**

Lokasi: Padukuhan Tambak, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul

Tim Pengabdian:
Universitas Padjadjaran
Dr. Marti Widya Sari, S.T., M.Eng. (Ketua/Informatika)
Ginanjar Setyo Nugroho, M.Kom. (Anggota 4/Bisnis Digital)
Firdiyan Syah, M.Kom. (Anggota 3/Informatika)

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) INI DIDAHAI OLEH
DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (DRTPM)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2023




Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini akan dilaksanakan di Padukuhan Tambak, Kalurahan Ngestiharjo, Bantul.

Pada tahun 2021 Bupati Bantul melaunching program bersih sampah guna untuk mengajak masyarakat di Kabupaten Bantul untuk tetap menjaga lingkungan agar terhindar dari penumpukan sampah dan lingkungan sekitar tetap terjaga, yang dikenal dengan program **BANTUL BERSAMA 2025 (Bantul Bersih Sampah 2025)**, yang dapat diakses pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=CdzZIT2DPZs>.

Program bersih sampah di Kabupaten Bantul diadakan karena jumlah pembuangan sampah per harinya bisa mencapai 400 ton. Sedangkan kemampuan untuk mengelola sampah hanya 100 ton per harinya. Sedangkan, Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang berada di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, sudah melebihi teknis dan pengelolaan sampah yang kurang tepat.



Pembuangan sampah di aliran sungai Padukuhan Tambak






Salah satu kegiatan Kelompok Bank Sampah Mitra Melati, yaitu tabungan sampah (di rumah pak dukuh Tambak)



Rencana kegiatan PKM

Evaluasi Kegiatan Pelatihan Mitra	Evaluasi Kegiatan Pendampingan Mitra
Perencanaan kegiatan pelatihan kepada mitra	Perencanaan kegiatan pendampingan kepada mitra
Pelaksanaan kegiatan pelatihan mitra (Bulan Mei - Juli 2023)	Pelaksanaan kegiatan pendampingan mitra (Bulan Juli - Agustus 2023)
Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan 2 kali, pertengahan dan akhir kegiatan (Juli 2023 dan Oktober 2023)	Evaluasi kegiatan pendampingan dilakukan pada pertengahan dan akhir kegiatan (Agust dan Oktober 2023)
Dokumentasi dan pelaporan hasil evaluasi kegiatan pelatihan	Dokumentasi dan pelaporan hasil evaluasi kegiatan pendampingan



Lampiran 4. Tautan Video Kegiatan PKM

Tautan: <https://www.youtube.com/watch?v=Bdz4Jxlc794>

Potongan Tampilan:



Lampiran 5. Sertifikat Hak Cipta


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202370415, 23 Agustus 2023

Pencipta

Nama : Marti Widya Sari, Gimanjar Setyo Nugroho dkk
Alamat : Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta, 55182

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : LPPM Universitas PGRI Yogyakarta
Alamat : Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Bantul, DI YOGYAKARTA 55182

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Film

Judul Ciptaan : Video Kegiatan FGD PKM Pengelolaan Sampah Di Ngestiharjo

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 23 Agustus 2023, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000503368

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.